

**PENGEMBANGAN MEDIA *LEAFLET* MATA PELAJARAN SEJARAH
PADA MATERI SEJARAH LOKAL KELAS XI
SMA N 6 PADANG**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata
Satu (S1)*



Oleh :

MARYANTI
1302062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media *Leaflet* Mata Pelajaran Sejarah
Materi Sejarah Lokal Kelas XI Sekolah Menengah
Atas Negeri 6 Padang

Nama : Maryanti

NIM/BP : 1302062/2013

Jurusan : Sejarah

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2018

Disetujui Oleh :

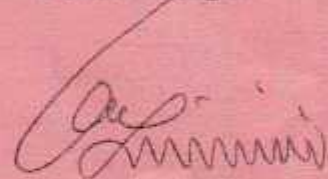
Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd

NIP : 195909101986031003

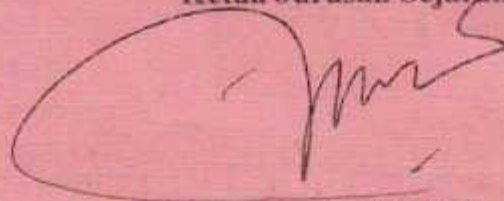
Pembimbing II



Dr. Ofianto, M.Pd

NIP: 19821020200641002

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, S.S, M.Hum

NIP : 197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


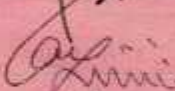

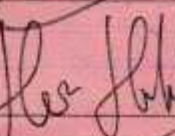
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 26 Oktober 2018

"PENGEMBANGAN MEDIA *LEAFLET* MATA PELAJARAN SEJARAH MATERI SEJARAH LOKAL KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 6 PADANG"

Nama : Maryanti
NIM/BP : 1302062/2013
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Oktober 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Ofianto, M.Pd	2. 
Anggota	1. Dr. Aisiah, M.Pd	3. 
	2. Hera Hastuti, M.Pd	4. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

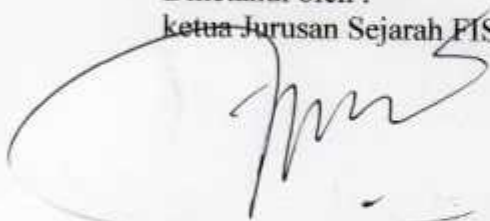
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryanti
NIM/BP : 1302062/2013
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengembangan Media *Leaflet* Mata Pelajaran Sejarah Materi Sejarah Lokal Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Padang"**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan plagiat dari orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa bertanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.


Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sejarah FIS UNP



Dr. Erniwati, S.S., M.Hum
NIP : 197104061998022001

Padang, Desember 2018
Saya menyatakan




Maryanti
NIM: 1302062

ABSTRAK

Maryanti (2018) “Pengembangan Media *Leaflet* Mata Pelajaran Sejarah Pada Materi Sejarah Lokal Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Padang”. **Skripsi**. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Latar Belakang penelitian ini adalah adalah siswa yang belum bisa memanfaatkan buku teks yang tersedia sehingga pembelajaran sejarah menjadi kurang bermakna bagi siswa. Hal itu disebabkan buku teks yang tebal membuat siswa malas belajar serta materi yang diajarkan jarang mengaitkan dengan peristiwa sejarah di sekitar lingkungan siswa (sejarah lokal). Oleh sebab itu dilakukan sebuah pengembangan media dalam bentuk *leaflet* yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan penggunaan media *leaflet* dalam pembelajaran sejarah pada materi pendudukan Jepang di Indonesia dan di Kota Padang.

Metode yang digunakan adalah R&D, dengan mengikuti langkah pengembangan model Borg and Gall. Subjek uji coba penelitian terdiri dari siswa SMA Negeri 6 Padang kelas XI IPS 4 yang berjumlah 27 orang. Uji validasi melibatkan 2 orang ahli yaitu ahli materi dan ahli media untuk melihat kelayakan *leaflet* yang dikembangkan. Selain itu, juga dilakukan uji praktikalitas melibatkan 2 orang guru sejarah untuk melihat tingkat kepraktisan *leaflet*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan berbentuk skala likert. Skala ini disusun dengan menggunakan kategori positif dengan nilai 5 untuk kategori sangat baik dan nilai 1 untuk kategori sangat tidak baik. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Media *leaflet* berdasarkan penilaian ahli materi diperoleh skor rata-rata 3,4 berada pada kategori “layak”, sedangkan penilaian ahli media memperoleh skor rata-rata 3,5 bila interpretasikan menjadi “layak”. (2) berdasarkan tanggapan guru diketahui bahwa *leaflet* ‘praktis’ dapat dipakai dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran sejarah. (3) respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan *leaflet* pada materi pendudukan Jepang di Indonesia sangat praktis. Hal ini membuktikan bahwa *leaflet* yang dikembangkan layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran terutama pada pokok bahasan pendudukan Jepang di Indonesia.

Kata Kunci : Pembelajaran Sejarah, *Leaflet*, R&D

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengembangan Media Leaflet Mata Pelajaran Sejarah pada Materi Sejarah Lokal Kelas XI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Padang”*. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad *Shalallahu ‘alaihi wassalam*, keluarga beliau serta orang-orang sholeh terdahulu yang telah mendahului dalam keimanan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada orangtua Ayahanda Sumar, Ibunda Katinem, Bapak Kaiman, Ibu Sri Handayani, Adik Ayu Septiani juga Adik Lina dan Alkha yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga berupa semangat, motivasi, nasihat, serta do’a untuk penulis dalam menempuh studi dan penyelesaian penulisan skripsi.
2. Drs. Zafri, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Dr. Ofianto, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan dorongan berupa pesan-pesan positif yang membangun semangat penulis untuk tetap terus berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Drs. Wahidul Basri, Dr. Aisiah, M.Pd dan Hera Hastuti, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan membangun berupa saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Mestika Zed, M.A sebagai pembimbing akademik yang memberikan banyak arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
5. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Dr. Erniwati, S.S. M.Hum Selaku ketua jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/ibu dosen Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan mendidik penulis dalam proses perkuliahan.
8. Risdaneti, S.Pd, M.M selaku Kepala Sekolah SMA N 6 Padang, Drs. Yusri, Dra Suprapti, Fandi Suryadinata, S.Pd selaku guru sejarah di SMAN 6 Padang, pegawai Tata Usaha SMAN 6 Padang yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa/i jurusan Sejarah FIS UNP angkatan 2013, pengurus FSDI FIS UNP, teristimewa Angkatan PADI'13, Aliyah Saifanah, UKK UNP, BEM FIS'45 dan BEM UNP Sinergi yang telah memberikan banyak pengalaman dan ilmu kehidupan yang tidak terhingga kepada penulis.
10. Keluarga wisma halimah 1,2 dan 3 terkhusus kepada kakak-kakak yang telah mentarbiyah dengan cinta dan nilai-nilai islam pelajaran hidup agar semakin kuat kesabaran, semakin murni keikhlasan, semakin menjulang pengorbanan untuk meniti jalan dakwah, pun juga kepada adik-adik yang telah kebersamai dalam langkah perjuangan. Semoga Allah

istiqomahkan kita di jalan kebenaran hingga akhir hayat. *Ammiin ya Rabbal'Alamin.*

11. Teristimewa sahabat perjuangan Rafika, Fitria Rizal, Emira Mora, Rahmawati, Deswike Eka Rednasari, dan masih banyak lagi nama lainnya yang tidak tertulis disini. Semoga Allah abadikan di sisiNya bahwa kita pernah berjalan bersama jama'ah kebaikan dan pernah berjuang dalam perjuangan yang sama.

Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu, Keluarga, Sahabat, dan reka-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah *Subhanahu Wata'ala*. Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan ilmu, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca.

Akhirnya, skripsi ini penulis persembahkan kepada Bap/Ibu, Adik, Almamater dan segenap civitas akademika Universitas Negeri Padang. Semoga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mendapatkan ridho Allah *Subhanahu wata'ala. Ammiin yaa rabbal alamin.*

Padang, oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Spesifikasi Produk	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Produk	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori	12
1. Media Pembelajaran.....	12
2. Leaflet	28
3. Pelajaran Sejarah	33
4. Sejarah Lokal	35
B. Studi Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Model Pengembangan	41
C. Prosedur Pengembangan	42
D. Instrumen Penelitian	48
E. Teknik Analisis Data	48
F. Revisi Hasil	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	51
B. Pembahasan	75
C. Keterbatasan Pengembangan	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

83

LAMPIRAN

85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 2. Bagan prosedur pengembangan <i>leaflet</i>	43
Gambar 3. Daerah Kelayakan menggunakan skala likert.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nama validator	45
Tabel 2.	kompetensi Inti kelas XI	56
Tabel 3.	Penilaian validator ahli materi terhadap leaflet	60
Tabel 4.	Penilaian validator ahli media terhadap leaflet	62
Tabel 5.	Revisi materi dari validator materi	64
Tabel 6.	Revisi materi dari validator media	66
Tabel 7.	Penilaian leaflet oleh siswa tahap 1	68
Tabel 8.	Penilaian leaflet oleh siswa tahap 2	71
Tabel 9.	Daftar nama guru	73
Tabel 10.	Hasil analisis angket respon guru	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi lembar penilaian ahli materi	45
Lampiran 2.	Angket penilaian validasi ahli materi	45
Lampiran 3.	Kisi-kisi lembar penilaian ahli media	45
Lampiran 4.	Angket penilaian validasi ahli media	45
Lampiran 5.	Kisi-kisi lembar penilaian siswa	46
Lampiran 6.	Angket penilaian siswa	46
Lampiran 7.	Kisi-kisi lembar penilaian praktikalitas guru	47
Lampiran 8.	Angket penilaian guru	47
Lampiran 9.	Distribusi jawaban angket validator materi	61
Lampiran 10.	Distribusi jawaban angket validator media	63
Lampiran 11.	Distribusi jawaban angket siswa tahap 1	68
Lampiran 12.	Revisi produk	70
Lampiran 13.	Distribusi jawaban Angket siswa tahap 2	71
Lampiran 14.	Distribusi jawaban angket praktikalitas guru	75
Lampiran 15.	Angket evaluasi validator materi	120
Lampiran 16.	Angket evaluasi validator materi.....	124
Lampiran 17.	Angket respon siswa tahap	128
Lampiran 18.	Angket respon Guru	131
Lampiran 19.	Daftar Hadir Siswa	134
Lampiran 20.	Dokumentasi Penelitian	135
Lampiran 21.	Surat Izin Penelitian.....	137
Lampiran 22.	Dokumentasi Survei Lokasi.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidup. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya (Arsyad, 1996 :1).

Sejarah merupakan mata pelajaran yang mengkaji peristiwa manusia masa lalu dan mempunyai kaitan dengan masa kini maupun masa yang akan datang. Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran wajib disekolah, mulai dari siswa menengah pertama sampai siswa menengah atas. Hanya saja, sejarah pada Sekolah Menengah Pertama dikombinasikan dengan pelajaran lain yang lebih dikenal dengan sebutan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Pembelajaran sejarah ialah memperkenalkan manusia yang telah berjuang, kepada manusia yang sedang berjuang. Perkenalan ini melalui guru, oleh karena itu tujuan pembelajaran dapat dicapai bila guru dapat menghidupkan semangat perjuangan manusia yang sudah lampau dan yang sedang berjuang ini pun hanya mungkin bila guru sendiri sudah dapat menyelami dan menghidupkan perjuangan manusia dalam pribadi sendiri (Ali, 2005;352).

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk kreatif menggunakan dan memanfaatkan media yang tersedia di sekolah, atau tidak tertutup kemungkinan guru akan mengembangkan media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, bila media tersebut belum tersedia (Zainiyati, 2017:61).

Penggunaan media pembelajaran yang relevan diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, sebagai pendidik perlu mengembangkan dan memvariasikan media pembelajaran yang menarik dengan harapan dapat meningkatkan minat baca siswa yang terlihat dari kemauan siswa untuk membaca sumber-sumber belajar.

Media pembelajaran yang bervariasi merupakan kreatifitas pendidik untuk membantu siswa memahami dan menyerap materi pelajaran. Media pembelajaran sangat berperan penting di dalam proses pembelajaran karena media pembelajaran berisi informasi berupa materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Guru dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan profesional dalam mengajar agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Guru perlu memilih metode, model, media pembelajaran yang sesuai agar pengajaran guru lebih menarik dan materi lebih mudah diterima oleh siswa.

Pendidikan tidak akan terlepas dari peran serta guru dalam menyajikan materi. Adapun materi yang disajikan hendaknya dapat mudah dipahami oleh siswa, supaya materi pelajaran tersebut tidak hanya fakta mentah. Guru yang

masih menggunakan metode, model dan media pembelajaran yang kontekstual dapat ditunjang dengan pembelajaran sejarah lokal di sekolah, sehingga pembelajaran tidak hanya sekedar kenyataan-kenyataan tentang masa lampau (sejarah) dibawakan kedalam kelas oleh guru-guru sejarah (Falasifah, 2014:5).

Sejarah Lokal adalah studi tentang kehidupan masyarakat atau khususnya komunitas dari suatu lingkungan sekitar (*neighborhood*) tertentu dalam dinamika perkembangannya dalam berbagai aspek kehidupan manusia (Widja,I gde,1989:13). Menurut Abdullah, (2010:15) sejarah lokal berarti sejarah dari suatu “tempat”, suatu “*locality*”, yang batasannya ditentukan oleh “perjanjian” yang diajukan penulis sejarah.

Selama ini materi sejarah yang di ajarkan di sekolah kurang bermakna bagi siswa. Guru yang menjadi ujung tombak dalam pembelajaran sejarah belum maksimal dalam mengembangkan metode, model dan media pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran sejarah itu rumit. Siswa yang menjadi salah satu komponen dalam sistem pembelajaran juga merasa bosan karena belajar sejarah hanya seperti menghafal nama-nama tokoh, angka angka tahun, dan peninggalan peninggalan sejarah yang terlihat kuno. Oleh karena itu perlu sekali dalam mengubah paradigma dan pembelajaran sejarah yang cukup memberikan stimulus kepada siswa untuk mempelajari sejarah.

Pentingnya pengajaran sejarah lokal dalam lingkungan suatu bangsa seperti bangsa Indonesia telah diakui oleh Sartono Kartodirjo dalam I Gde Widja (1989:14) mengemukakan, bahwa sering kali hal-hal yang ada di tingkat nasional baru bisa dimengerti dengan baik, apabila kita mengerti dengan baik pula

perkembangan di tingkat lokal. Hal-hal ditingkat yang lebih luas itu biasanya hanya memberikan gambaran dari pola-pola serta masalah-masalah umumnya, sedangkan situasinya yang lebih konkret dan mendetail baru bisa diketahui melalui gambaran sejarah lokal.

Pengajaran sejarah lokal di sekolah-sekolah hendaknya dipandang sebagai suatu alternatif yang mungkin dapat dipilih dan diterapkan dengan membawa siswa pada apa yang disebut *living history*, yaitu sejarah dari lingkungan sekitar dirinya. Melalui pengajaran sejarah lokal siswa diajak siswa mendekatkan diri pada situasi riil dari lingkungan terdekatnya. Berikutnya membawa siswa secara langsung mengenal serta menghayati lingkungan masyarakat, dimana mereka merupakan bagian dari padanya.

Tidak salah bila dikatakan bahwa pengajaran sejarah lokal mampu menerobos batas antara “dunia sekolah” dengan “dunia nyata” diluar sekolah. Dari pengajaran sejarah lokal siswa akan banyak mendapatkan banyak contoh-contoh dan pengalaman-pengalaman dari berbagai tingkat perkembangan lingkungan masyarakatnya, termasuk situasi masa kininya. Mereka juga akan lebih terdorong untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan khusus seperti perihal observasi, teknik bertanya atau melakukan wawancara, menyeleksi sumber, mencari fakta, dll (Falasifah,2014:9).

Seorang guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran serta memilih metode dan model pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran sejarah. Namun pada kenyataan yang ada di sekolah guru masih belum maksimal dalam pembuatan media pembelajaran dalam proses

belajar mengajar. Pada saat melakukan pengamatan proses pembelajaran ketika guru menjelaskan siswa menjadi kurang bisa untuk memahami materi pelajaran. Selanjutnya untuk memastikan permasalahan yang ada peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah di SMA N 6 Padang, berikut adalah hasil wawancara ;

“Biasanya saya menggunakan media dalam bentuk power point yang sudah saya buat setiap kali pertemuan juga menggunakan buku teks yang disediakan sekolah dan modul yang dibuat oleh guru namun juga masih membutuhkan media lain yang lebih praktis, dan lebih efektif untuk memudahkan pemahaman siswa”. (FS).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik pada tanggal 4

November 2017, berikut hasil wawancara ;

“Saya suka belajar sejarah ketika kelas X bu, hanya saja ketika kelas XI ini belajar sejarah menjadi kurang menyenangkan karena gurunya hanya bercerita atau mencatat saja sehingga kami kadang kesulitan untuk memahami materi terlebih dengan buku yang terbatas. Pembelajaran sejarah akan lebih menarik jika ditambah dengan menggunakan media yang menarik serta praktis yang memudahkan kami belajar”. (MN)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru menyatakan bahwa sudah mengupayakan menggunakan media dalam pembelajaran seperti misalnya power point namun karena kondisinya tidak semua kelas dilengkapi dengan proyektor maka yang menjadi kendalanya adalah tidak semua kelas bisa menikmati powerpoint yang telah dibuat guru, sementara jumlah proyektor di sekolah juga terbatas. Selain itu media yang tergantung pada powerpoint ini akan menjadi sia-sia jika dalam kondisi listrik padam. Oleh sebab itu, guru juga membutuhkan sebuah media pembelajaran sejarah yang tidak tergantung pada proyektor dan juga pada listrik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru tersebut diketahui bahwa masalah dalam pembelajaran sejarah di sekolah ialah masih kurang efektifnya belajar siswa jika hanya mengandalkan buku teks, modul atau powerpoint, juga siswa belum bisa memanfaatkan buku teks/modul untuk bisa belajar secara mandiri. Buku teks yang terdiri hanya materi pokok sejarah yang bersifat nasional tidak menambah informasi baru mengenai sejarah yang ada dilingkungan sekitar sehingga siswa tidak menemukan kebermaknaan dari belajar sejarah.

Guru juga mengatakan masih memerlukan suatu media pembelajaran yang bisa membantu guru dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi. Materi sejarah akan lebih mudah lagi dipahami oleh siswa jika dikaitkan dengan materi yang ada kaitannya dengan kehidupan sekitar peserta didik, namun sayangnya tidak semua guru mau mengaitkan materi sejarah yang bersifat nasional dengan materi sejarah yang bersifat lokal, sehingga siswa lebih mengenal sejarah yang bersifat nasional ketimbang sejarah yang berada di daerah disekitarnya.

Pelajaran sejarah merupakan materi yang bersifat abstrak (peristiwanya tidak nampak), maka dalam menyampaikan materi untuk bisa mencapai tingkat berfikir yang lebih tinggi guru memerlukan suatu media atau bahan ajar yang menarik. Melihat permasalahan yang ada di atas maka perlu dilakukan pembaharuan dalam pembelajaran sejarah. Untuk itu, penulis memberikan alternatif dalam pengembangan media pembelajaran yang relevan. Media

pembelajaran yang akan peneliti gunakan adalah media pembelajaran dalam bentuk cetak, yaitu *leaflet*.

Sebagaimana telah dikemukakan diatas, media pembelajaran yang peneliti gunakan adalah media pembelajaran dalam bentuk *leaflet* sebagai sarana mempermudah dalam penyampaian materi. *Leaflet* adalah media cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami (Majid, 2008:177).

Leaflet yang dimaksud akan dikemas dalam bentuk ilmiah namun tetap memenuhi kebutuhan pembaca. *Leaflet* yang akan dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 yang membahas mengenai materi secara mendalam yang tidak hanya menjelaskan mengenai materi yang bersifat nasional namun juga dilengkapi dengan materi materi yang bersifat lokal. Selain itu juga *leaflet* akan dilengkapi gambar-gambar dan pertanyaan yang berbentuk teka teki silang serta desain yang menarik untuk merangsang minat baca peserta didik. *Leaflet* bisa dikatakan cocok untuk pembelajaran sejarah karena leaflet mampu untuk menyajikan materi secara mendalam namun tetap sederhana terlebih juga dilengkapi dengan sejarah yang ada disekitar lingkungan peserta didik.

Penggunaan *leaflet* dalam pembelajaran sejarah akan menempatkan siswa menjadi subjek belajar. Melalui *leaflet* yang diberikan oleh guru siswa dapat bertanya, berdiskusi dan mengembangkan kemampuannya untuk berfikir kritis. Sehingga tuntutan dalam kurikulum 2013 menjadikan anak sebagai subjek belajar,

aktif, dan berpartisipasi dalam pembelajaran dapat terpenuhi. *Leaflet* yang dirancang dalam penelitian ini berbicara Kompetensi Dasar (KD) “Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia”. Kompetensi dasar ini dipilih untuk menjabatani siswa dalam hal mengenali lingkungan sekitar mereka yang berkaitan dengan pendudukan Jepang di Indonesia terutama sifat pendudukan Jepang di Kota Padang. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengembangan media *leaflet* mata pelajaran sejarah pada materi sejarah lokal kelas XI SMA Negeri 6 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut ;

1. Guru mata pelajaran sejarah tidak menggunakan suatu alat/media dalam menyampaikan materi sejarah
2. Guru sejarah jarang mengaitkan antara sejarah nasional dengan sejarah yang bersifat lokal.
3. Guru sejarah membutuhkan suatu alat/ media yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran sejarah.

C. Batasan

Agar penelitian ini tidak keluar dari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti memberikan batasan penelitian pada pengembangan *leaflet* dalam materi “Pendudukan Jepang di Indonesia sebagai upaya untuk pengenalan terhadap

sejarah yang ada di sekitarya penulis menambahkan materi mengenai pendudukan Jepang di Kota Padang pada mata pelajaran sejarah kelas XI SMA N 6 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana kelayakan media *leaflet* dalam pembelajaran sejarah pada siswa di kelas XI SMA Negeri 6 Padang?
- b. Bagaimana kepraktisan media *leaflet* dalam pembelajaran sejarah pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk *leaflet* mata pelajaran sejarah dengan materi Pendudukan Jepang di Indonesia ditambah dengan pendudukan Jepang di Kota Padang kelas XI IPS SMA N 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini akan menambah khasanah ilmu pengetahuan sosial.
- b. Dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut khususnya mengenai pengembangan media *leaflet* untuk pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Peserta didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik dalam upaya memudahkan peserta didik dalam pembelajaran sejarah serta melatihnya untuk belajar secara mandiri.

b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran sejarah dan sebagai referensi guru dalam pembelajaran sejarah agar tidak selalu terpaku pada buku ajar yang digunakan.

c. Manfaat bagi Sekolah

Menambah masukan kepada pendidik (guru sejarah) dalam hubungannya dengan penyampaian materi agar selalu mengacu pada tujuan pembelajaran, dengan harapan siswa dapat menguasai dan memahami materi pelajaran sekaligus dapat mengembangkan manfaat bagi sekolah.

d. Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran berbentuk leaflet yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam mempelajari sejarah yang ada di sekitarnya pada Sekolah Menengah Atas.

G. Spesifikasi produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. *Leaflet* yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan materi Pendudukan Jepang Di Indonesia khususnya juga dilengkapi dengan membahas tentang Pendudukan Jepang di Kota Padang (bunker/Lubang Jepang, di Kota Padang).

2. *Leaflet* yang dikembangkan dicetak dengan kertas HVS tebal yang berisi pengetahuan dilengkapi gambar, foto, peta, dan pertanyaan dalam bentuk teka teki silang, sesuai dengan materi pembelajaran sejarah.
3. *Leaflet* ini dapat digunakan untuk proses pembelajaran di kelas maupun belajar secara mandiri.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini adalah :

- a. *Leaflet* yang akan dikembangkan bisa digunakan sebagai media dan sumber pelajaran sejarah khususnya juga membahas mengenai materi-materi sejarah yang sifatnya lokal.
- b. *Leaflet* yang akan dibuat belum banyak diketahui oleh guru dan bisa digunakan dalam proses pembelajaran sejarah.
- c. *Leaflet* dapat digunakan dengan mudah oleh guru dan siswa, serta tidak bergantung kepada proyektor dan komputer.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam pengembangan leaflet ini adalah :

- a. *Leaflet* yang dibuat terbatas pada satu Kompetensi Dasar (KD) yaitu Pendudukan Jepang di Indonesia dengan menambahkan materi yang sifatnya lokal yaitu pendudukan atau peninggalan Jepang di Kota Padang.
- b. *Leaflet* yang dibuat hanya dalam beberapa lembaran yang mana setiap lembarannya terdiri dari 3 bagian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Langkah-langkah yang dapat diambil dalam mengembangkan *leaflet* untuk pembelajaran sejarah adalah sebagai berikut :
 - a. Mengkaji tema mengenai pendudukan Jepang di Indonesia serta mengumpulkan data mengenai jejak peninggalan Jepang di Kota Padang.
 - b. Mengambil gambar/foto yang berkaitan dengan materi.
 - c. Menentukan bentuk *leaflet* (desain *leaflet*)
 - d. Menyusun narasi dengan mengungkapkan latar belakang, peristiwa serta menampilkan gambar/foto.
 - e. Mendesain *leaflet* berdasarkan narasi, gambar dan foto yang sudah disusun sebelumnya dengan menggunakan aplikais *Corel Draw*.
 - f. Mencetak *leaflet* (untuk mempermudah percetakan file diubah dalam bentuk Jpeg), *leaflet* dicetak menggunakan kertas Art/matt paper (sedikit mirip HVS tebal namun Art paper ini lebih sedikit mengkilap).
2. Tingkat kelayakan *leaflet* mata pelajaran sejarah Indonesia pada materi pendudukan Jepang di Indonesia, berdasarkan penilaian ahli materi dengan data analisis sebesar 3,4. Menurut ahli materi *leaflet* yang layak adalah materi yang disajikan berdasarkan pada kebenaran dan perkembangan ilmu sejarah, memiliki keakuratan gambar, materi dengan kehidupan nyata,

leaflet juga harus menambah rasa ingin tahu siswa ditandai dengan kemampuan bertanya dan berfikir kritis sehingga *leaflet* yang dikembangkan memudahkan siswa memahami siswa. Sedangkan menurut ahli media dengan data analisis sebesar 3,5 dengan kategori layak memiliki ciri ukuran *leaflet* dengan materi sesuai, desain tampilan *leaflet* secara keseluruhan harus kreatif dan menarik, isi *leaflet* konsistensi tata letak mempercepat pemahaman siswa, kesesuaian penggunaan istilah, simbol atau ikon, serta *leaflet* sesuai dengan perkembangan emosional peserta didik. Berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media tersebut maka *leaflet* bisa dikatakan layak untuk diuji cobakan kepada siswa untuk melihat kepraktisannya.

3. Tingkat kepraktisan *leaflet* dilihat dari analisis jawaban angket yang diberikan kepada guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 6 Padang diperoleh nilai sebesar 3,5 yang masuk dalam kategori praktis. Tingkat kepraktisan *leaflet* dari data analisis jawaban angket yang diberikan kepada 27 siswa di kelas XI IPS 4 berada pada kategori “baik”. Dengan demikian, *leaflet* mata pelajaran sejarah Indonesia yang diuji cobakan kepada guru dan siswa sangat praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah terutama pada materi pendudukan Jepang di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran yang diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Diharapkan pengembangan leaflet pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS dapat dilanjutkan pada tingkat berikutnya yaitu penyebarluasan (produksi masal).
2. Sekolah yang menjadi tempat uji praktikalitas hendaknya dilakukan pada beberapa sekolah, sehingga hasil penelitian lebih optimal dan beragam.
3. Pengembangan *leaflet* dapat dikembangkan lagi pada materi lainnya.
4. Kelemahan pada *leaflet* yang telah dibuat dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya.
5. *Leaflet* yang sudah dibuat bisa digunakan untuk penelitian eksperimen untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 2010. *Sejarah Lokal*. Jakarta. Gadjah Mada University Press.
- Alwir Darwis. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Padang: UNP Press.
- Arsyad, Azhar . 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daryanto. 2013. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: A.V Publisher.
- Effendy, Onong Uchjana. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja karya.
- Emzir. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka setia.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heri Susanto. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah: Isu, Gagasan, dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kochhar. 2008. *Pembelajaran Sejarah Teaching Of History*. Jakarta. Grasindo.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, 2003. *Berbagai pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arief. S, dkk. 2014. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.